

Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan “Melati” Di PT Coronet Crown

Khabsyah Nadlirotul Ulya*, Yuli Kurniawati** dan Wulandari Harjanti**

* Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika

** Dosen Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 20 Juni 2024

Disetujui 21 Juli 2024

Keywords:

Kinerja Keuangan
Laporan Keuangan
Rasio Keuangan

ABSTRAK

Abstract : Cooperatives are business entities consisting of individuals or cooperative legal entities based on cooperative principles so that they become a people's economic movement based on the principle of kinship. The goal in cooperatives is the welfare of society based on the principle of kinship in order to improve the community's economy. This study uses a qualitative method, namely describing data that has been processed in the form of interviews, documentation, and going to the library in a sentence and making conclusions. In the purpose of this study to determine the financial performance of the "Melati" employee cooperative using financial ratios in 2020-2021. The conclusion obtained from the results of the financial ratios is "not good" because from 2020-2021 the financial performance of the cooperative is less stable in its management and there is a prolonged pandemic so that the financial performance of the "jasmine" employee cooperative in 2020-2021 is declared "less stable" based on the ratio results processed finances.

Abstrak : Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi berdasarkan prinsip koperasi sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan. Tujuan dalam koperasi ialah mensejahterakan masyarakat berdasar asas kekeluargaan guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dalam bentuk wawancara, dokumentasi, dan keperustakaan dalam sebuah kalimat dan membuat hasil kesimpulan. Dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi karyawan “Melati” dengan menggunakan rasio keuangan pada tahun 2020-2021. Kesimpulan yang didapat dari hasil rasio keuangan “kurang baik” dikarenakan dari tahun 2020-2021 kinerja keuangan koperasi kurang stabil dalam pengelolanya serta adanya pandemi yang berkepanjangan sehingga kinerja keuangan koperasi karyawan “Melati” pada tahun 2020-2021 dinyatakan “kurang stabil” berdasarkan hasil rasio keuangan yang sudah diolah.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Khabsyah Nadlirotul Ulya,

Mahasiswa Program Studi Akuntansi,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika,

Graha Mahardhika, Jl. Raya Wisata Menanggal No. 42A, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur

E-Mail : khabsyahnadlir@gmail.com

PENDAHULUAN

Koperasi sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat atau anggota lainnya berdasarkan atas asas kekeluargaan ini juga telah cukup membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Sejak pertama kali diperkenalkan oleh masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui

kegiatan-kegiatan usaha koperasi. Koperasi dibentuk oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sehingga koperasi tidak mengutamakan laba atau keuntungan tetapi koperasi mengutamakan kesejahteraan ekonomi masyarakat sehingga koperasi mengelola keuntungan yang disebut SHU (Sisa Hasil Usaha).

Koperasi sendiri di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh R. Aria Wiriatmadjadi Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Utomo. Pada perkembangannya selanjutnya, wakil presiden republik Indonesia yang pertama Moh. Hatta menjadi salah satu tokoh nasional yang dengan gigih mendukung kehadiran koperasi di Indonesia. Hal inilah yang menjadikannya sebagai bapak koperasi Indonesia. Secara resmi gerakan koperasi sendiri di Indonesia baru lahir pada tanggal 12 Juli 1947 pada Kongres I di Tasikmalaya yang pada akhirnya dijadikan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Manajemen keuangan koperasi adalah sebuah aktivitas untuk mencari dana dengan tujuan mencari cara dengan menguntungkan dan aktivitas penggunaan dana secara efektif dan efisien dengan sesuai prinsip ekonomi dan prinsip koperasi. Dalam koperasi memerlukan adanya analisis kinerja keuangan koperasi, untuk mengetahui keuntungan dan sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh oleh koperasi setiap tahunnya. Menurut Munawir (2012:30), Kinerja Keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian yang mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan dengan analisis terhadap rasio keuangan. Kinerja keuangan yang baik serta stabil diukur dari hasil peningkatan maupun penurunan dalam kesehatan keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan yang baik serta stabil menggunakan pengukuran dalam kinerja keuangan seperti menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan dalam pengukuran dan kesehatan hasil kinerja keuangan dalam perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan indikator tersebut ialah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang penting untuk mengetahui sebuah kondisi keuangan perusahaan setiap periodenya. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut pada keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012-2).

Analisis terhadap laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan yang diambil dan melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan kebijakan dimasa yang akan datang oleh pemangku kepentingan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan penggunaan dana dan laporan pencatatan keuangan. Analisis keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa mendatang. (Moeljadi, 2006:43).

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah kondisi atau gambaran yang menunjukkan kondisi perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode. Misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis. Kasmir. (2015:7)

Laporan keuangan hal utama yang diperlukan dalam perusahaan dikarenakan laporan keuangan dibuat agar berguna bagi para pemakai laporan baik itu pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah sebuah informasi yang bertugas untuk memutuskan sebuah laporan keuangan dan ekonomi dalam suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah:

1. Menyajikan suatu informasi untuk investor sekarang atau investor kedepannya dari kreditur dalam membuat sebuah keputusan investor rasional, keputusan pemberian kredit, dan lainnya.
2. Menyediakan sebuah informasi sumber ekonomi dalam perusahaan, sumber ekonomi tersebut dan pengaruh dari transaksi, membantu perusahaan dalam menangani sebuah transaksi berupa cash maupun kredit sehingga akan memberikan keputusan ekonomi yang didapat dalam perusahaan setiap periode.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditentukan, metode yang digunakan jenis pemilihan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain sebagainya secara *holistic* dan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan dalam berbagai metode alamiah. Penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dalam menggunakan metode kualitatif.

Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang, benda, dan ukuran lain yang menjadi sebuah objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2016:6). Sementara Sugioyono (2015:80) menyimpulkan populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk sebuah pembelajaran dan kemudian ditarik dalam bentuk kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi “Melati” di PT Coronet Crwon.

Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian tersebut adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sebuah sampel dengan pertimbangan dan pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2016:19). Dalam penelitian ini, peneliti ada maksud untuk melakukan penelitian untuk periode 2020-2021 pada koperasi “Melati” di PT Coronet Crown, sehingga sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi “Melati” di PT Coronet Crown Surabaya Tahun 2020-2021. Dengan sumber informasi penarikan sampel yaitu: wawancara bagian kepala koperasi, wawancara bagian keuangan koperasi serta Informasi Mading (majalah dinding) koperasi.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab terhadap anggota dan pengurus koperasi untuk memperoleh informasi tentang kinerja koperasi serta pelaksanaan dalam koperasi karyawan “Melati” pada PT Coronet Crown Surabaya.

Dokumentasi

Mendapatkan informasi data penting laporan keuangan koperasi secara langsung yang diberikan oleh pihak petugas keuangan koperasi karyawan “Melati” pada PT Coronet Crown Surabaya

Penelitian Keperustakaan (*Library Research Method*)

Mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempelajari dan memahami teori yang dilakukan dengan menggunakan literatur (perpustakaan) dari penelitian sebelumnya.

Sumber dan Pengumpulan Data

Data Primer

Data yang digunakan secara langsung oleh peneliti dari sumber yang didapat yang berupa penjelasan lisan secara langsung oleh petugas keuangan koperasi karyawan “Melati” pada PT Coronet Crown Surabaya diantaranya: berupa sejarah koperasi, berupa laporan majalah dinding koperasi, berupa struktur organisasi, jumlah anggota, serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dalam koperasi karyawan “Melati” pada PT Coronet Crown Surabaya diantaranya: melalui jurnal penelitian terdahulu yang dianggap sebagai referensi, melalui website, serta informasi yang berkaitan mengenai penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Dari Analisis Likuiditas, Rentabilitas, Lverage, Dan Aktivitas

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Koperasi Karyawan Melati pada PT Coronet Crown selama tahun 2020-2021 sehingga bisa diketahui perkembangan keuangan usaha Koperasi Karyawan Melati pada PT Coronet Crown

Rasio Keuangan	Tahun 2020		Tahun 2021		Rata-Rata 2020-2021	Kriteria	Nilai
	%	Kriteria	%	Kriteria			
Likuiditas							
Rasio Lancar (Current Ratio)	201	Baik	217	Baik	209	Baik	75
Rasio Kas (Cash Ratio)	4,12	Tidak Baik	4,98	Tidak Baik	4,55	Tidak Baik	0
Rentabilitas							
Rasio Modal Sendiri	8,21	Baik	8,24	Baik	8,22	Baik	75
ROA (Return On Assets)	2,23	Tidak Baik	2,13	Tidak Baik	2,18	Tidak Baik	0
Leverage	49,69	Baik	46,13	Baik	47,91	Baik	75
Aktivitas							
Perputaran Piutang	16,1	Sangat baik	14,2	Sangat Baik	15,15	Sangat Baik	100
Rata-Rata Umur Piutang	225 hari	Tidak baik	336 hari	Tidak Baik	280,5 hari	Tidak baik	0

Tabel 1. Tabel Hasil Rekapitulasi Rasio Keuangan Tahun 2020-2021

Keterangan :

- Baik Sekali : Nilai 100
 Baik : Nilai 75
 Kurang Baik : Nilai 25
 Tidak Baik : Nilai 0

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha dan Menengah (2008)

Tabel diatas sesuai dengan kriteria berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi (2008) Sebagai Berikut :

Keterangan	Tingkat Presentasi			
	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Likuiditas				
Rasio Lancar (Current Ratio)	175% - 200%	150% - 174% Atau 201% - 219%	100%-149% Atau 220%-239%	Kurang dari 100% Atau Lebih dari 240%
Rasio Kas (Cash Ratio)	10% - 15%	16% - 20%	21% - 25%	Kurang dari 10% Atau lebih dari 25%
Rentabilitas				
Rasio Modal Sendiri	11% - 20%	8% - 10%	5% - 7%	Kurang dari 5% Atau lebih dari 20%
ROA (Return On Asset)	Lebih dari 10%	7,5% - 10%	5% - 7,5%	Kurang dari 5%
Leverage	Kurang dari 40%	40% - 50%	50% - 60%	Lebih dari 80%
Aktivitas				
Rasio Perputaran Piutang	Lebih dari 12%	10% - 12%	8% - 10%	Kurang dari 6%

Tabel 2. Tabel Penilaian Penetapan Kesehatan Koperasi Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Dan Menengah (2008)

Skor	Predikat
$80 < x \leq 100$	Baik Sekali
$60 < x \leq 80$	Baik
$40 < x \leq 60$	Kurang Baik
$20 < x \leq 40$	Tidak Baik
≤ 20	Sangat Tidak Baik

Perhitungan Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Melati

$$Skor = \frac{Total\ Skor}{Jumlah\ Rasio\ Yang\ Digunakan}$$

$$Skor = \frac{325}{7}$$

$$Skor = 46$$

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan dan penelitian sesuai dengan tabel yang di atas dapat dijabarkan Kinerja Keuangan Koperasi Melati pada PT Coronet Crown dengan menggunakan Rasio Likuiditas ditinjau dari Rasio Lancar dan Rasio Kas, Rasio Rentabilitas ditinjau dari Rasio Modal Sendiri dan ROA, Rasio Lverage, dan Rasio Aktivitas yang ditinjau dari Rasio Perputaran Modal dan Rata-Rata Umur Piutang serta menilai kriteria sesuai dengan peraturan menteri koperasi (2008). Berikut ini pembahasan serta penjelasannya:

1. Rasio Likuiditas ditinjau dari Rasio Lancar (Current ratio) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh tahun 2020-2021 mencapai 209%, sehingga untuk rasio lancar mendapatkan kriteria "Baik" sesuai dengan peraturan menteri koperasi (2008).
2. Rasio Likuiditas ditinjau dari Rasio kas (Cash Ratio) sesuai dengan hasil penelitian bahwa rata-rata rasio kas pada tahun 2020-2021 mencapai 4,55% sesuai dengan peraturan menteri koperasi (2008) dengan kriteria "Tidak Baik" disebabkan karena hasil kurang dari 10% atau Lebih dari 25%. Sehingga dapat kategori "Tidak Sehat".
3. Rasio Rentabilitas ditinjau dari Rasio Modal Sendiri sesuai dengan hasil penelitian bahwa rata-rata dari rasio modal sendiri pada tahun 2020-2021 mencapai 8,22% sesuai dengan peraturan menteri koperasi (2008) disebutkan dengan kriteria "Baik".
4. Rasio Rentabilitas ditinjau ROA (Return On Assets) sesuai dengan hasil penelitian rata-rata pada tahun 2020-2021 yang dicapai 2,18%, disebutkan bahwa sesuai peraturan menteri koperasi (2008) termasuk kategori "Tidak Baik".
5. Rasio Lverage sesuai dengan penelitian hasil rata-rata pada tahun 2020-2021 mencapai 47,91%. Sesuai dengan peraturan menteri koperasi (2008) termasuk kriteria "Baik".
6. Rasio Perputaran Piutang sesuai dengan hasil rata-rata pada tahun 2020-2021 mencapai 13,85%. Sesuai dengan peraturan menteri koperasi (2008) termasuk kriteria "Sangat baik" dikarenakan lebih dari 12%.
1. Rata-Rata Umur Piutang sesuai dengan hasil rata-rata pada tahun 2020-2021 mencapai 280,5 hari. Sesuai dengan penjabaran dalam rata-rata umur piutang termasuk kategori "Tidak baik".

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat, bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi karyawan melati pada PT Coronet Crown cukup stabil serta hasil yang dicapai kurang baik dari tahun 2020-2021. Dikarenakan tidak ada analisa terhadap laporan keuangan dan kinerja keuangan serta audit laporan keuangan sehingga koperasi tidak bisa mengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja, tetapi hanya membuat laporan tahunan seperti Laporan R/L, Neraca, SHU (Sisa Hasil Usaha).

Jumlah skor dalam penelitian koperasi karyawan "Melati" ditinjau dari Rasio lancar (Current ratio), Rasio Kas (Cash ratio), Rasio Modal sendiri, ROA (Return On Assets), Rasio Lverage, Rasio Perputaran Piutang, dan Rata-Rata Umur Piutang dengan skor 46 dengan nilai rata-rata sesuai dengan peraturan kriteria antara $40 < x \leq 60$ berarti dengan kriteria kurang sehat.

PENUTUP

Kesimpulan

Bahwa pada rata-rata umur piutang dikategorikan “Tidak Baik”. Penilaian tingkat secara keseluruhan Koperasi Karyawan “Melati” pada tahun 2020-2021 dinyatakan Kurang baik dengan rata-rata skor 46 dalam $40 < x \leq 60$ sehingga dinyatakan kurang baik sesuai penerapan penilaian kesehatan koperasi.

Saran

1. Hasil analisis rasio keuangan Koperasi karyawan “Melati” menunjukkan terjadi kekurangan dalam analisis keuangan ditinjau dari rasio keuangan dengan mendapatkan kriteria tidak baik, sehingga koperasi untuk tahun kedepannya lebih memperbaiki serta mengoptimalkan kinerja laporan keuangan koperasi agar lebih baik untuk tahun berikutnya.
2. Kinerja keuangan koperasi “Melati” kurang stabil sehingga koperasi harus meningkatkan kinerja keuangan dengan cara mengoptimalkan laporan keuangan secara efektif dan efisien setiap periode. Koperasi masih belum bisa mengatur keuangan koperasi secara keseluruhan sesuai dari hasil analisis rasio keuangan sehingga koperasi lebih mengutamakan kesehatan laporan keuangan koperasi agar kinerja keuangan koperasi membaik untuk periode selanjutnya.
3. Hasil secara keseluruhan pada tahun 2020-2021 Koperasi karyawan “Melati” mendapatkan kriteria Kurang baik. Dinyatakan hasil penelitian koperasi karyawan “Melati” dengan hasil kurang baik , sehingga perlu di lakukan perbaikan keuangan koperasi karyawan “Melati” untuk tahun berikutnya agar mendapatkan hasil keuangan koperasi yang baik dan stabil dalam laporan keuangannya.
4. Other cost/ biaya lain-lain
Sebaiknya pemisahan cost/biaya untuk CSR (Corporate Social Responsibility) dan other cost/biaya lain-lain. Other cost/biaya lain-lain termasuk yaitu biaya vitamin untuk anggota, biaya pengambilan uang di bank, biaya anak magang, biaya makan siang untuk karyawan. Sebaiknya, dilakukan penjabaran untuk biaya lain-lain sehingga anggota koperasi bisa mengetahui biaya yang dikelompokkan dalam other cost/biaya lain-lain agar tidak terjadi kecurangan dalam pengelompokkan akun dalam laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- (6 Mahmud Peter Marzuki, 2005, Penelitian Hukum, Jakarta: Kencana Prenada, hlm. 35 7 Ibid, hlm. 41)
(DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN. Support by qsindo.com © Copyright 2023.
(Ida Yanti, Umi Nurul, 2017. Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al Qur’an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Viii Di Smpn 1 Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016 / 2017.)
(Nur Salma1 , Tiara Januar Riska2 , 2 Desember 2019. PENGARUH RASIO LEVERAGE LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MAKANAN MINUMAN BEI.
(Nylam2 .22.02.2017 IPS Sekolah Dasar <https://brainly.co.id/tugas/10289696#readmore>)
(Rasio Keuangan: Fungsi, Jenis, Rumus, dan Metodenya Pretty Angelia Wuisan-21 Feb 2022)
(Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Kompas.com, 26 Maret 2020, 16:00 WIB. Editor: Nibras Nada Nailufar)
(Sumber: Heldi Nopriana (2014) dan Ana Saputriana Sari (2015).
<https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/O4Nv5kAnTSXwuUj1xoDRYt8C3JbV7QMizEd0FLyWheKlrfmBsg.pdf>
19 Aug 2019 (MEMAHAMI PERPUTARAN PIUTANG DALAM AKUNTANSI. Articles,https://www.kompasiana.com/sfradina/5685addf117b61b00e2e9c50/menghitun_g-perputaran-piutang